

SKRIPSI

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK KEPRIBADIAN DENGAN PENDERITA
HIPERTENSI PADA LANSIA DI PADUKUHAN LOSARI 1 DESA
WUKIRHARJO PRAMBANAN YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh

Astiana Todo

KP .19.01.338

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2023



SKRIPSI
HUBUNGAN KARAKTERISTIK KEPERIBADIAN DENGAN PENDERITA
HIPERTENSI PADA LANSIA DI PADUKUHAN LOSARI I DESA
WUKIRHARJO PRAMBANAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Astiana Todo

KP.19.01.338

Telah diseminarkan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Juli 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes

Penguji I / Pembimbing Utama

Patria Asda, S.Kep, Ns., MPH

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Ns. Nur Anisah, M.Kep., Kep.Jiwa

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta 12.08.2023

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep. Ns., M.Kep



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Astiana Todo

NIM : 19.01.338

Program Studi : SI Keperawatan

Judul Penelitian : Karakteristik Kepribadian Dengan Penderita Hipertensi Pada Lansia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Astiana Todo

NIM KP.19.01.338

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Hubungan Karakteristik Kepribadian dengan Penderita Hipertensi Pada Lansia Di Padukuhan Losari 1 Desa Wukirharjo Prambanan Yogyakarta”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Ritiswati, M. Kes., Selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M. Kep., Selaku Ketua Program Studi Ilmu keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Patria Asda, S.Kep., Ns., M.P.H., Selaku pembimbing I yang sudah memberikan banyak ilmu, bimbingan, saran, dan kemudahan dalam penyusunan proposal ini.
4. Ns. Nur Anisah, M.Kep., Sp.Kep. Jiwa., Selaku pembimbing II yang sudah memberikan banyak ilmu, bimbingan, saran, dan kemudahan dalam penyusunan proposal ini.
5. Dr. Dra. Ning Ritiswati, M.Kes., Selaku penguji yang sudah meluangkan waktu untuk menguji.
6. Padukuhan Losari 1 Desa Wukirharjo Prambanan Yogyakarta yang sudah mengizinkan saya penelitian sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Harapan saya semoga Padukuhan Losari 1 Desa Wukirharjo Prambanan Yogyakarta lebih baik lagi dari sebelumnya.
7. Semua Dosen serta Staf STIKES Wirahusada yang telah membantu dalam terselenggaranya perkuliahan.
8. Seluruh keluarga IKP (S1) yang telah saling memberikan motivasi dan membantu terselesainya tugas akhir.

9. Bapak Yosep Todo Walla dan Ibu Rosalia Ina Gani yang selalu dukung dalam doa, selalu support, memberikan motivasi dan kasih sayang yang sangat luar biasa.
10. Adik-adik yang selalu support dan yang saya banggakan Agustinus Todo, Nofiana Todo, Maria Dominika Todo, Maksianus Todo dan Natalia Arlinda Todo yang selalu dukung dan selalu beri semangat.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian ini, maka dari itu penulis sangat mengharapkan masukan yang bermanfaat yang dapat digunakan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan.

Yogyakarta, Mei 2023

Astiana Todo

HUBUNGAN KARAKTERISTIK KEPRIBADIAN DENGAN PENDERITA HIPERTENSI PADA LANSIA DI PADUKUHAN LOSARI 1 DESA WUKIRHARJO PRAMBANAN YOGYAKARTA

Astiana Todo¹, Patria Asda², Nur Anisah³

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi atau Penyakit darah tinggi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal yang ditunjukkan oleh angka sistolik (bagian atas) dan angka 2 bawah (diastolic) pada pemeriksaan tekanan darah. Salah satu faktor penyebab hipertensi adalah karakteristik kepribadian. Karakteristik kepribadian berpengaruh terhadap kejadian hipertensi jika dilihat dari mekanisme coping seseorang terhadap stresnya. Emosi negatif seseorang sangat tergantung pada karakteristik kepribadian.

Tujuan penelitian: Mengetahui Hubungan Karakteristik Kepribadian Dengan Penderita Hipertensi Pada Lansia Di Padukuhan Losari 1 Desa Wukirharjo Prambanan Yogyakarta.

Metode penelitian: Penelitian ini *Kuantitatif analitik*, dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah 90 responden lansia, teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* sebanyak 47 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan *Sperman Rank*.

Hasil: Hasil uji statistik analisis *bivariat* dengan rumus *Spearman Rank* antara karakteristik kepribadian dengan penderita hipertensi pada lansia diperoleh nilai signifikan yaitu $0,522 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara karakteristik kepribadian dengan penderita hipertensi pada lansia di Padukuhan Losari 1 Desa Wukirharjo Prambanan Yogyakarta.

Kata kunci: Kepribadian, Penderita Hipertensi, Lansia

¹ Mahasiswa Prodi SI Keperawatan STIKES Wirah Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wirahusada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wirahusada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
E. Ruang lingkup penelitian	6
1. Materi	6
2. Lokasi	6
3. Waktu	6
F. Keaslian penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan teori	8
1. Karakteristik kepribadian	8
a. Pengertian kepribadian	8
b. Teori-teori kepribadian	8
c. Karakteristik kepribadian	10
d. Macam-macam tipe kepribadian	10
e. Pola kepribadian	12
f. Faktor yang mempengaruhi kepribadian	14
g. Aspek-aspek tipe kepribadian introversi dan ekstrovert	17

2. Konsep Hipertensi	19
a. Pengertian hipertensi	19
b. Penyebab hipertensi	19
c. Klasifikasi hipertensi	20
d. Komplikasi hipertensi	20
e. Penatalaksanaan hipertensi	21
f. Faktor faktor penyebab hipertensi	24
g. Hubungan karakteristik kepribadian dengan hipertensi	26
B. Kerangka teori	28
C. Kerangka konsep	29
D. Hipotesis penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Operasional	33
F. Alat Penelitian	34
G. Uji Kehahihan	35
H. Analisa Data	36
I. Jalannya Penelitian	38
J. Etika Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Gambaran umum lokasi penelitian.....	41
2. Karakteristik responden.	42
3. Karakteristik kepribadian.....	43
4. Hipertensi pada lansia	44
5. Hubungan karakteristik kepribadian dengan penderita hipertensi	

pada lansia di Padukuhan Losari 1 Desa Wukirharjo Prambanan Yogyakarta.....	45
B. Pembahasan	46
1. Karakteristik responden	46
a. Jenis kelamin.....	46
b. Umur	46
c. Pendidikan.....	47
2. Karakteristik kepribadian	47
3. Hipertensi pada lansia	50
4. Hubungan karakteristik kepribadian dengan penderita hipertensi pada lansia di Padukuhan Losari 1 Desa Wukirharjo Prambanan Yogyakarta	51
C. Keterbatasan dalam penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

World health organization (WHO) menetapkan usia 60 tahun sebagai usia yang menunjukkan proses penuaan yang berlangsung secara nyata dan seseorang telah disebut lanjut usia. Lansia merupakan proses penuaan dengan bertambahnya usia individu yang ditandai dengan penurunan fungsi organ tubuh seperti otak, jantung, hati dan ginjal serta peningkatan kehilangan jaringan aktif tubuh berupa otot-otot tubuh. Penurunan fungsi organ tubuh pada lansia akibat dari berkurangnya jumlah dan kemampuan sel tubuh, sehingga kemampuan jaringan tubuh untuk mempertahankan fungsi secara normal menghilang, sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi dan memperbaiki kerusakan yang diderita. (Napitulu, 2019).

Hipertensi atau Penyakit darah tinggi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal yang ditunjukkan oleh angka sistolik (bagian atas) dan angka 2 bawah (diastolic) pada pemeriksaan tensi darah menggunakan alat pengukur tekanan darah baik yang berupa cuff air raksa (sphygmomanometer) ataupun alat digital lainnya keadaan ketika tekanan darah sistolik lebih dari 130 mmHg dan tekan diastolik lebih dari 90 mmHg. Hipertensi sering menyebabkan perubahan pada pembuluh darah yang dapat mengakibatkan semakin tingginya tekanan darah. Pengobatan awal pada hipertensi sangatlah penting karena dapat mencegah timbulnya komplikasi pada beberapa organ tubuh seperti jantung, ginjal, dan otak (Uguy *et al.* 2019).

Gejala-gejala hipertensi bervariasi pada masing-masing individu dan hampir sama dengan gejala penyakit lainnya (Sustrani *et al* 2005, h.12). Berdasarkan data *World Health Organization* tahun 2019 hipertensi atau tekanan darah tinggi dimana kondisi medis secara signifikan meningkatkan risiko serangan jantung, stroke, gagal ginjal. Ini salah satu penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Dari sekitar 1,13 miliar orang menderita hipertensi, kurang 1 dari 5 terdiagnosis

hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi (WHO 2020). Berdasarkan data Riskesdas 2018 menunjukkan menderita hipertensi kelompok umur 15-64 tahun 55, %, 65- 74 tahun 63,2% dan 75 Tahun 69,5% dan jumlah lebih berisiko hipertensi diperkotaan sebanyak 34,4% sedangkan didesa sebanyak 33,7% (Rikesdas, 2018).

Kondisi tubuh lansia yang mengalami hipertensi dapat kembali membaik dan stabil, akan tetapi faktor-faktor psikologis lansia sangat berpengaruh terhadap proses penanganan masalah hipertensi. Keterbatasan fisik yang dialami oleh lansia, terkadang mereka mengalami kecemasan karena berbagai penyakit yang diderita tidak kunjung sembuh bahkan semakin memburuk, sehingga harapan untuk sembuh menjadi sedikit. Hal seperti ini yang pada akhirnya menyebabkan lansia mengalami gangguan psikis seperti kecemasan. (Laka 2018).

Menurut psikologi modern kepribadian adalah organisasi yang dinamis dari sistem psikofisis individu yang menentukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungannya secara unik. John Milton Yinger mengatakan bahwa kepribadian adalah keseluruhan dari perilaku seseorang dengan sistem kecenderungan tertentu yang berinteraksi atau berhubungan dengan serangkaian situasi. Jadi, bisa disimpulkan bahwa kepribadian adalah suatu perpaduan yang utuh secara sikap, sifat, pola pikir, emosi, serta juga nilai-nilai yang mempengaruhi individu tersebut agar berbuat sesuatu yang benar sesuai dengan lingkungannya.

Kepribadian adalah metode berfikir manusia terhadap realita. Kepribadian juga merupakan kecenderungan-kecenderungan terhadap realita. Dan dengan arti yang lain, kepribadian manusia adalah pola pikir ('aqliyah) dan pola jiwa (an-nafsiyah). Sedangkan menurut Engel, Blackwell dan Miniard sebagaimana dikuti oleh Amirullah, kepribadian adalah sebagai karakteristik psikologi yang berbeda dari seseorang yang menyebabkan tanggapan relatif konsisten. Konsumen yang memandang dirinya sebagai manusia yang berkepribadian tinggi tentu

menginginkan produk yang sesuai dengan kepribadian itu sendiri. Roucek & Warren mendefinisikan kepribadian sebagai organisasi faktor-faktor biologis, psikologis serta juga sosiologis yang mendasari perilaku individu. Faktor-faktor biologis tersebut meliputi keadaan fisik, watak, seksual, sistem saraf, proses pendewasaan, individu yang bersangkutan dan juga kelainan-kelainan biologis lainnya. Adapun faktor psikologis tersebut meliputi unsur tempramen, perasaan, kemampuan belajar, keinginan, ketampilan dan lain sebagainya. Faktor sosiologis yang mempengaruhi kepribadian seseorang individu tersebut dapat berupa proses dari sosialisasi yang diperoleh sejak kecil.

Koentjaraningrat mengungkapkan bahwa kepribadian adalah susunan unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan perbedaan tingkah laku atau tindakan dari tiap-tiap individu itu. Istilah kepribadian juga berarti ciri-ciri watak seseorang individu yang konsisten, yang memberi kepadanya suatu identitas sebagai individu yang khusus.

Kepribadian atau psyche adalah mencakup keseluruhan pikiran, perasaan atau tingkah laku, kesadaran dan ketidaksadaran. Kepribadian membimbing orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Sejak awal kehidupan, kepribadian adalah kesatuan atau berpotensi membentuk kesatuan ketika mengembangkan kepribadian, orang harus berusaha mempertahankan kesatuan dan harmoni antar semua elemen kepribadian (Alwisol,2014).

Adapun kepribadian merupakan terjemahan dari bahasa inggris *personality*. Kata *personality* sendiri berasal dari bahasa latin yang berarti topeng yang digunakan oleh para aktor dalam suatu permainan atau pertunjukan (Yusuf & Nurihsan,2013).

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hipertensi yaitu ketegangan, status sosial, kekhawatiran, kegelisahan, dan gangguan. Selain itu beberapa faktor penyebab hipertensi adalah gaya hidup (alkohol dan merokok), obesitas (kegemukan), kurang olahraga, faktor keturunan, stress dan karakteristik

kepribadian. Karakteristik kepribadian berpengaruh terhadap kejadian hipertensi jika dilihat dari mekanisme coping seseorang terhadap stresnya. Emosi negatif dan bagaimana seseorang mengendalikan emosinya tergantung dengan karakteristik kepribadian masing-masing orang tersebut (Wolff, 2013).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun 2021 kasus hipertensi pada lansia di Kabupaten Sleman sebanyak 26.158 kasus. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman kasus hipertensi tertinggi berada di Puskesmas Godean sebanyak 2826 orang. Sedangkan Puskesmas Prambanan 1535 orang. Kasus hipertensi pada lansia 60 tahun keatas terbanyak di Padukuhan Losari 1 Desa Wukirharjo Prambanan Yogyakarta. Padukuhan Losari 1 memiliki penderita hipertensi sebanyak 60 orang dengan lama menderita hipertensi 4-5 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Februari 2023 di Padukuhan Losari 1 terhadap 6 orang lansia 60 tahun ke atas penderita hipertensi 4-5 tahun, 4 diantaranya memiliki riwayat hipertensi selama 4-5 tahun dengan pengobatan secara rutin dan mengatakan sering merasa tersinggung, mudah marah dan jantung berdebar ketika tekanan darahnya meningkat, 2 lansia lainnya menderita hipertensi sekitar 2 tahun kadang merasa takut dan tidak bisa istirahat dengan tenang ketika tekanan darahnya meningkat. Beberapa faktor penyebab hipertensi adalah gaya hidup (alkohol dan merokok), obesitas (kegemukan), kurang olahraga, faktor keturunan, stress dan karakteristik kepribadian.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan karakteristik kepribadian dengan penderita hipertensi pada lansia.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara karakteristik kepribadian dengan penderita hipertensi pada lansia di Padukuhan Losari I Desa Wukirharjo Prambanan Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan karakteristik kepribadian dengan penderita hipertensi pada lansia di Padukuhan Losari I Desa Wukirharjo Prambanan Yogyakarta

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik kepribadian pada lansia di Padukuhan Losari I Desa Wukirharjo Prambanan Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui penderita hipertensi pada lansia di Padukuhan Losari I Desa Wukirharjo Prambanan Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan teoritis bagaimana karakteristik kepribadian dengan penderita hipertensi yang menjadi fokus penelitian ini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa S1 Keperawatan dan Ners dalam melakukan praktik keperawatan komunitas, keperawatan gerontik dan keperawatan jiwa khususnya pada usia lanjut.

b. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak Puskesmas untuk meningkatkan pelayanan pada lansia yang menderita hipertensi.

c. Bagi lansia dan keluarga di Padukuhan Losari 1

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi lansia bahwa hipertensi berhubungan dengan kepribadian dan untuk keluarga lansia tersebut supaya dapat memahami bahwa lansia yang menderita hipertensi itu juga berkaitan dengan karakteristik kepribadian sehingga dapat memberikan perawatan yang maksimal bagi lansia.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan serta informasi khususnya tentang cara meningkatkan karakteristik kepribadian lansia dan dapat digunakan untuk sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dalam pengukuran hipertensi yang hanya dilakukan satu kali pada saat pengumpulan data dan tidak dilakukan selanjutnya oleh peneliti sehingga peneliti selanjutnya melakukan observasi untuk memastikan kembali tekanan darah lansia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Ruang lingkup yang penulis bahas berhubungan dengan mata kuliah keperawatan gerontik, keperawatan komunitas dan keperawatan jiwa.

2. Responden

Responden penelitian ini adalah lansia di Padukuhan Losari I Desa Wukirharjo Prambanan Yogyakarta.

3. Tempat

Lokasi penelitian ini adalah di Padukuhan Losari I Desa Wukirharjo Prambanan Yogyakarta

4. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2023-Juni 2023

F. KEASLIAN PENELITIAN

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	Lina Susanti, dkk (2018). Hubungan tipe kepribadian dengan kejadian hipertensi di Wilayah kerja Puskesmas Wonorejo Samarinda.	Variabel penelitian, Metode Penelitian, instrumen penelitian	Lokasi, teknik sampling
2.	Novi Indah Aderita, (2021). Hubungan antara tipe kepribadian dengan derajat hipertensi pada pasien hipertensi di Kelurahan Sukoharjo.	Variabel peneltian, instrumen penelitian, metode penelitian	Teknik sampel, lokasi
3	Rut A. L Tandi, (2017). Hubungan antara tipe kepribadian dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Kakakkasen di Kota Tomohon.	Variabel Penelitian, instrumen penelitian, Metode penelitian	Lokasi, teknik sampel

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik kepribadian lansia di Padukuhan Losari 1 Desa Wukirharjo Prambanan Yogyakarta pada kategori ekstrovert.
2. Penderita hipertensi pada lansia di Padukuhan Losari 1 Desa Wukirharjo Prambanan Yogyakarta pada kategori sedang.
3. Ada hubungan yang signifikan antara karakteristik kepribadian dengan penderita hipertensi pada lansia di Padukuhan Losari 1 desa Wukirharjo Prambanan Yogyakarta terdapat hubungan yang positif.

B. Saran

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini menjadi bahan masukan dan dapat menambah wawasan teoritis bagaimana karakteristik kepribadian dengan penderita hipertensi yang menjadi fokus penelitian ini.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa S1 Keperawatan dan Ners dalam melakukan praktik keperawatan komunitas, keperawatan gerontik dan keperawatan jiwa khususnya pada usia lanjut.

- b. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi pihak Puskesmas untuk meningkatkan pelayanan pada lansia yang menderita hipertensi dengan karakteristik kepribadian sehingga pelayanan baik secara fisik maupun psikis menjadi lebih maksimal.

- c. Bagi lansia dan keluarga di Padukuhan Losari 1

Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi lansia bahwa hipertensi berhubungan dengan kepribadian sehingga lansia lebih mengenal diri

sendiri dan untuk keluarga lansia tersebut supaya dapat memahami bahwa lansia yang menderita hipertensi itu juga berkaitan dengan karakteristik kepribadian sehingga dapat memberikan perawatan yang maksimal bagi lansia.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dan bisa memberikan tambahan pengetahuan serta informasi khususnya tentang cara meningkatkan karakteristik kepribadian lansia dan dapat digunakan untuk sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini menjadi bahan acuan dalam pengukuran hipertensi yang hanya dilakukan satu kali pada saat pengumpulan data dan tidak dilakukan selanjutnya oleh peneliti sehingga peneliti selanjutnya melakukan observasi untuk memastikan kembali tekanan darah lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani dan Sudhana. 2014. *Prevalensi Dan Faktor Risiko Terjadinya Hipertensi Pada Masyarakat Di desa Sidemen, Kecamatan Sidemen, Karangasem periode juni-juli 2014*. Bali: Fakultas Kedokteran UNUD [serial online] <https://ojs.unud.ac.id> [22 Mei 2018].
- Amanda A. Tambuwan., Grace D. Kandau., Jeini E. Nelwan. (2021). *Hubungan Karakteristik Individu Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Wori Kabupaten Minahasa Utara*. Jurnal KESMAS, Vol. 10, No. 4, April 2021.
- Anggraeni, R. D., R. Majid., Ainurafiq. 2016. *Analisis Risiko Faktor Kepribadian dengan Kejadian Hipertensi Usia Dewasa Muda di Wilayah Kerja Puskesmas Benu-Benu Tahun 2016*. Halu Oleo: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
- Anisa, Y., P. Bangun., U. Sinulingga. 2014. *Kajian Faktor Penyebab Penderita Hipertensi dengan Menggunakan Analisis Faktor di Kota Medan*. Medan: Saintia Matematika.
- Dajo, P. C., Grace, D.K., Maureen, I.P. 2015. *Hubungan Kebiasaan merokok, Stres, Riwayat Keluarga dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Doongan*. Sulawesi Utara: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi [serial online] <https://ejournalhealth.com> [22 Mei 2018].
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. 2013. *Profil Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2014*. [serial online] <https://www.depkes.go.id> [04 Desember 2017].
- Hakim,A. z. ali., R.M.S Tjekyan. 2015. *Prevalensi dan Faktor Risiko Hipertensi di Kecamatan Ilir Timur II Palembang Tahun 2012*. Palembang: Universitas Sriwijaya [serial online] <https://media.neliti.com> [22 Mei 2018].

- Handayani, R., R.T. Wirasto., dan Purwanta. 2015. *Hubungan Tipe Kepribadian dengan Emosi Marah pada Pasien Hipertensi di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Kartisari, A.N. 2012. *Faktor Risiko Hipertensi pada Masyarakat di Desa Kabongan Kidul, Kabupaten Rembang*. Semarang: Jurnal Media Medika Muda [serial online] <https://media.neliti.com> [22 Mei 2018].
- Kemendes RI, 2013. *Panduan Praktik Klinis bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer ed. 1*. Jakarta: Kemendes RI [serial online] <https://www.scribd.com> [22 Februari 2018].
- Kuntadi, H. 2012. *Gaya Pengambilan Keputusan Ditinjau dari Tipe Kepribadian*. Yogyakarta: Perpustakaan Pusat UGM [serial online] <https://etd.repository.ugm.ac.i> [12 Maret 2018].
- Lusiana, N., Rika, A., dan Meratu, M. 2015. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: deepublish [serial online] <https://books.google.co.id/books?id> [23 Mei 2018].
- Nuraini, B. 2015. *Risk Factors of Hypertensio*. Lampung: Fakultas Kedokteran Universitas Lampung [serial online] <https://juke.kedokteran.unila.ic.id> [22 Mei 2018]
- Nursalam. 2014. *Metodologi Penelitian Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika
- Risnasri, N.2015. *Gambaran Tipe Kepribadian Penderita Hipertensi di Poli Dalam RSUD Gambiran Kota Kediri*. Kediri: Nusantara of Research [serial online] <http://download.portalgaruda.org> [22 Mei 2018]

Riza Fikriana, (2017). *Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kepanjen Malang. Hal 100-104.

Siti Uswatun Chasanah., Nuryeti syarifah. (2017). *Hubungan Karakteristik Individu Penderita Hipertensi Dengan Derajat Hipertensi Di Puskesmas Depok II Sleman Yogyakarta*. Jurnal Forum Ilmiah KesMas Respati, Volume 2, Nomor 1, April 2017.